

**PENTINGNYA MOTIVASI DALAM BERWIRAUSAHAGUNA MENCIPTAKAN
HUMAN CAPITAL DAN PERILAKU INOVATIF (STUDI KASUS
PADA USAHA KECIL DI JALAN GARU II A KECAMATAN
MEDAN AMPLAS)**

Suhaila Husna Samosir¹
Munawwaroh²
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2}

Abstrak

Jalan Garu II A adalah lokasi usaha yang cukup strategis dikarenakan berada dekat dengan kampus Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-washliyah Medan. Berada dengan dengan kampus yang sudah pasti mayoritas penduduk yang mendiami daerah sekitar jalan Garu II A adalah mahasiswa merupakan suatu peluang bagi para wirausahawan untuk berwirausaha. Motivasi para wirausahawan di jalan Garu II A kecamatan Medan Amplas sudah cukup baik untuk mendirikan usaha, karena dekat dengan kampus Universitas Muslim Nusantara (UMN) Alwashliyah Medan. Tetapi, motivasi saja tidak cukup untuk mendirikan usaha tersebut melainkan juga harus ada keahlian, kemampuan dan keterampilan serta di dukung dengan ide-ide kreatif dan inovasi wirausahawan untuk menarik konsumen. Apalagi dilihat dari pangsa pasar sebagian besar adalah mahasiswa dan pelajar yang banyak keinginannya. Para wirausahawan di jalan garu II A kecamatan Medan Amplas seperti keahlian, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki wirausaha bisa dibilang masih rendah khususnya di bidang kuliner, hal ini disebabkan masih kurangnya modal dan teknologi produksi pengolahan produk masih terbilang sangat minim yaitu dengan menggunakan alat-alat produksi yang masih manual sehingga usaha yang mereka jual tidak banyak mengalami inovasi baru.

Kata kunci: motivasi berwirausaha, human capital, perilaku inovatif

Abstract

Jalan Garu II A is a fairly strategic business location due to being close to the campus of the Muslim Nusantara University (UMN) Al-washliyah Medan. Being with a campus that is certain the majority of the population who inhabit the area around Jalan Garu II A is an opportunity for entrepreneurs to become entrepreneurs. Motivation of entrepreneurs on Jalan Garu II A sub-district of Medan Amplas is good enough to set up a business, because it is close to campus Muslim Nusantara University (UMN) Alwashliyah Medan. But motivation alone is not enough to establish the business but also must have expertise, abilities and skills and be supported by creative ideas and entrepreneurial innovation to attract consumers. Moreover, seen from the market share, most of them are students and students who have a lot of desires. Entrepreneurs in the harrowing area of II A sub-district of Medan Amplas, such as expertise, skills and skills possessed by entrepreneurs, can be said to be low, especially in the culinary field. product processing production is still very minimal, namely by using production tools that are still manual so that the business they sell does not experience many new innovations.

Keywords: entrepreneurial motivation, human capital, innovative behavior

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini masyarakat kesulitan dalam menemukan lapangan pekerjaan. Banyak sarjana yang

menjadi pengangguran, akibatnya pendidikan yang dulunya begitu diagung-agungkan justru terlihat percuma. Banyaknya orang dengan gelar sarjana dan keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya menjadi faktor yang memicu orang-orang untuk mencari pekerjaan. Persaingan yang begitu ketat dalam seleksi pekerjaan dan banyaknya orang yang bersaing dalam mencari pekerjaan membuat banyak angkatan kerja yang menjadi pengangguran atau mendapatkan pekerjaan yang kurang layak. Jalan Garu II A merupakan lokasi usaha yang cukup strategis dikarenakan berada dekat dengan kampus Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-washliyah Medan. Berada dengan dengan kampus yang sudah pasti mayoritas penduduk yang mendiami daerah sekitar jalan Garu II A adalah mahasiswa merupakan suatu peluang bagi para wirausahawan untuk berwirausaha.

Motivasi para wirausahawan di jalan Garu II A kecamatan Medan Amplas sudah cukup baik untuk mendirikan usaha, karena dekat dengan kampus Universitas Muslim Nusantara (UMN) Alwashliyah Medan. Tetapi, motivasi saja tidak cukup untuk mendirikan usaha tersebut melainkan juga harus ada keahlian, kemampuan dan keterampilan serta di dukung dengan ide-ide kreatif dan inovasi wirausahawan untuk menarik konsumen. Apalagi dilihat dari pangsa pasar sebagian besar adalah mahasiswa dan pelajar yang banyak keinginannya. Para wirausahawan di jalan garu II A kecamatan Medan Amplas seperti keahlian, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki wirausaha bisa dibilang masih rendah khususnya di bidang kuliner, hal ini disebabkan masih kurangnya modal dan teknologi produksi pengolahan produk masih terbilang sangat minim

yaitu dengan menggunakan alat-alat produksi yang masih manual sehingga usaha yang mereka jual tidak banyak mengalami inovasi baru (produknya begitu-gitu saja).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pentingnya Motivasi Dalam Berwirausaha Guna Terciptanya *Human Capital* dan Perilaku Inovatif (Studi Kasus Pedagang di Garu II A Kecamatan Medan Amplas)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Apakah penting motivasi dalam berwirausaha guna terciptanya *human capital* dan perilaku inovatif di jalan Garu II A kecamatan medan amplas?
2. Seberapa besar pentingnya motivasi dalam berwirausaha guna terciptanya *human capital* dan perilaku inovatif di jalan Garu II A kecamatan medan amplas?

1.3. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016:134). “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan judul penelitian dan rumusan masalah diatas, maka hipotesis yang dikemukakan adalah: “Diduga ada pengaruh dari motivasi berwirausaha terhadap *human capital* dan perilaku inovatif pada

wirausahawan usaha kecil di jalan Garu II A kecamatan medan amplas”

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian berfungsi untuk membantu pelaksanaan penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif, metode ini digunakan untuk mengetahui Pentingnya Motivasi Berwirausaha Guna Terciptanya *Human Capital* dan Perilaku Inovatif (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Di Jalan Garu II A Kecamatan Medan Amplas”.

2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jalan Garu II A Kecamatan Medan Amplas.

2.3 Populasi dan Sample

Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Teknik analisis data yang digunakan penulis untuk menganalisis data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas
2. Uji Reabilitas

2.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:238) “Teknik analisis data merupakan kegiatan dalam analisis data meliputi: pengelompokan data, mentabulasi data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan sesuai dengan variabel dan responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:238) “Analisis Deskriptif adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul Analisis Kualitatif.

2. Analisis Kuantitatif

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2016:148). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 160 wirausahawan di jalan Garu II A kecamatan Medan Amplas. Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan Teknik *Insidental* yaitu teknik penentuan sample berdasarkan kebetulan. Sample dalam penelitian ini sebanyak 48 wirausahawan.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2014:169) “Analisis Kuantitatif adalah untuk menganalisis data yang bersifat bilangan atau berupa angka-angka”.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Duwi Priyatno (2011:224) “ Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi”. Variabel independen dilambangkan dengan huruf X sedangkan variabel dependen dilambangkan dengan Y.

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y1 = Variabel Dependen

(*Human Capital*)

Y2 = Variabel Dependen

(Perilaku Inovatif)

X = Variabel Independen

(Motivasi Berwirausaha)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Uji T (Parsial)

Menurut Sugiyono (2016:288) Uji secara parsial untuk membuktikan hipotesis awal tentang pentingnya Motivasi dalam Berwirausaha guna terciptanya *Human Capital* dan Perilaku Inovatif.

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{1 - r^2}$$

Keterangan :

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Menurut Sugiyono (2016:253) “Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat”. semakin besar nilai koefisien determinan maka semakin baik kemampuan variabel (X) menerangkan variabel (Y).

Human Capital (Y1)

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{51(98,039) - (2,207)(2,257)}{\sqrt{[51(96,099) - (2,207)^2][51(100,181) - (2,257)^2]}} \\ &= \frac{18,790}{\left(\sqrt{[4,901,049 - 4,870,849][5,109,231 - 5,094,049]}\right)} \\ r_{xy} &= \frac{18,790}{\sqrt{(30,200)(15,182)}} \\ r_{xy} &= \frac{18,790}{\sqrt{458,496,400}} \\ r_{xy} &= \frac{18,790}{21,413} \\ r_{xy} &= 0,878 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan diatas yaitu $r_{xy} = 0,878$ adalah korelasi antara variabel Motivasi Berwirausaha (X) dengan **Perilaku Inovatif (Y2)**

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{51(96,678) - (2,270)(2,228)}{\sqrt{[51(96,099) - (2,270)^2][51(57,532) - (2,228)^2]}} \end{aligned}$$

$t = t_{hitung}$ yang akan diujikan dengan t_{tabel}

r = Nilai koefisien kolerasi antara x dan y

n = Jumlah sampel

Kriteria pengujian hipotesis :

Jika t_{hitung} maka ada pengaruh signifikan antara variabel x dan y .

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel x dan y .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Korelasi Product Moment

Adapun data-data diperoleh melalui tabel tersebut selanjutnya digunakan dalam menghitung korelasi, untuk mencari hubungan antara variabel Motivasi Berwirausaha (X) dengan variabel *Human Capital* (Y1) dan Perilaku Inovatif (Y2) digunakan rumus sebagai berikut

variabel *Human Capital* (Y1) adalah positif atau dengan kata lain, mempunyai hubungan positif.

$$r_{xy} = \frac{(4,930,578) - (4,917,196)}{\sqrt{[4,901,049 - 4,870,849][4,974,132 - 4,963,984]}}$$

$$r_{xy} = \frac{13,382}{\sqrt{(30,200)(10,148)}}$$

$$r_{xy} = \frac{13,382}{\sqrt{306,469,600}}$$

$$r_{xy} = \frac{13,382}{17,506}$$

$$r_{xy} = 0,764$$

Hasil perhitungan diatas yaitu $r_{xy} = 0,764$ adalah korelasi antara variabel Motivasi Berwirausaha (X) dengan variabel Perilaku Inovatif (Y2) adalah positif atau dengan kata lain, mempunyai hubungan positif. Untuk

mengetahui tinggi rendahnya hubungan tersebut dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.40 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2016)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $r_{xy} = 0,878$ berarti pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap *Human Capital* (Y1) adalah Sangat Kuat. Sedangkan 0,764 berarti pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Perilaku Inovatif (Y2) adalah Kuat.

Instrumen Penelitian

Data untuk keperluan analisis dan pengujian hipotesis diolah secara

sistematik dengan alat bantu SPSS Versi 24.0 data yang diperoleh kemudian di uji dengan:

1. Uji validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana kegiatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen benar (valid) maka hasil pengukuran kemungkinan adalah benar.

Tabel 4.40
Hasil uji Validitas instrumen Perencanaan Motivasi Berwirausaha X

No. Butir	r_{hitung}	$r_{tabel5\%}$	Sig.	Status
1	0,630	0,361	0,000	Valid
2	0,518	0,361	0,003	Valid
3	0,647	0,361	0,000	Valid
4	0,694	0,361	0,000	Valid
5	0,579	0,361	0,001	Valid
6	0,632	0,361	0,000	Valid
7	0,655	0,361	0,000	Valid
8	0,602	0,361	0,000	Valid
9	0,615	0,361	0,000	Valid
10	0,601	0,361	0,000	Valid

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 24.00 (2018)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas kuesioner pada masing-masing item dari variabel Motivasi

Berwirausaha memiliki nilai Valid, dapat dilihat dari Sig > a 0,05, maka

dengan demikian dapat dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 4.41
Hasil uji Validitas instrumen Perencanaan *Human Capital* Y1

No. Butir	r _{hitung}	r _{tabel} 5%	Sig.	Status
1	0,795	0,361	0,000	Valid
2	0,693	0,361	0,000	Valid
3	0,728	0,361	0,000	Valid
4	0,575	0,361	0,001	Valid
5	0,666	0,361	0,000	Valid
6	0,612	0,361	0,000	Valid
7	0,712	0,361	0,000	Valid
8	0,675	0,361	0,000	Valid
9	0,755	0,361	0,000	Valid
10	0,680	0,361	0,000	Valid

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 24.0 (2018)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas kuesioner pada masing-masing item dari variabel *Human Capital* memiliki nilai Valid,

dapat dilihat dari Sig > a 0,05, maka dengan demikian dapat dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 4.42
Hasil uji Validitas instrumen Perencanaan Perilaku Inovatif Y2

Variabel	Cronvach's Alpha Hitung	r _t ab	Keterangan
Motivasi Berwirausaha (X)	0.800	0,361	Reliabel
Human Capital (Y1)	0,873	0,361	Reliabel
Perilaku Inovatif (Y2)	0,732	0,361	Reliabel

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas kuesioner pada masing-masing item dari variabel Perilaku Inovatif memiliki nilai Valid, dapat dilihat dari Sig > a 0,05, maka dengan demikian dapat dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

Merupakan pengujian untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrument yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Uji Reabilitas Penelitian

Tabel 4.43
Hasil Uji Reabilitas Instrumen Variabel

No. Butir	r _{hitung}	r _{tabel} 5%	Sig.	Status
1	0,631	0,361	0,000	Valid
2	0,663	0,361	0,000	Valid
3	0,447	0,361	0,001	Valid
4	0,638	0,361	0,000	Valid
5	0,412	0,361	0,000	Valid
6	0,511	0,361	0,004	Valid
7	0,618	0,361	0,000	Valid
8	0,517	0,361	0,003	Valid
9	0,424	0,361	0,000	Valid
10	0,613	0,361	0,000	Valid

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24,00 (2018)

Dari tabel 4.43 di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji reabilitas menunjukkan *cronch's alpha* diketahui bahwa seluruh instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliable, yang di tunjukkan dengan nilai masing-masing instrument nilai lebih besar dari $r_{tab} 0,361$, maka di nyatakan instrument tersebut kuat dimana Motivasi Berwirausaha memiliki nilai *cronch's alpha* sebesar $0,800 > 0,361$, *Human Capital* memiliki nilai *cronch's alpha* sebesar $0,873 > 0,361$, dan Perilaku

Inovatif memiliki nilai *cronch's alpha* sebesar $0,732 > 0,361$.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan motivasi berwirausaha terhadap human capital dan perilaku inovatif maka dilakukan analisis regresi linier sederhana. Hasil perhitungan menggunakan alat bantu program SPSS Versi 24.0 diperoleh hasil perhitungan koefisien regresi dan nilai konstanta seperti tabel berikut :

Tabel 4.44
Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.330	2.108		8.220	0.000
	Motivasi Berwirausaha	0.622	0.049	0.878	12.857	0.000

a. Dependent Variable: Human Capital

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24,00 (2018)

Pada tabel 4.44 menunjukkan bahwa perhitungan diperoleh nilai konstanta (a) 17,330 dan (b) sebesar 0,622, sehingga diperoleh persamaan

regresi linier sederhana $Y = 17,330 + 0,622$, dimana Motivasi Berwirausaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Human Capital*.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.511	2.318		10.576	0.000
	Motivasi Berwirausaha	0.443	0.053	0.764	8.304	0.000

a. Dependent Variable: Perilaku Inovatif

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24,00 (2018)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa perhitungan diperoleh nilai konstanta (a) 24,511 dan (b) sebesar 0,443, sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana $Y = 24,511 + 0,443$, dimana Motivasi Berwirausaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Inovatif.

Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan koefisien kolerasi antara variabel Motivasi Berwirausaha (X) terhadap *Humana Capital* (Y1) dan Perilaku Inovatif (Y2) digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{1 - r^2}$$

Kriteria pengambilan keputusan:

1. H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, artinya tidak ada pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap *Human Capital* dan Perilaku

Inovatif di Jalan Garu II A Kecamatan Medan Amplas.

2. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, artinya ada pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap *Human Capital* dan Perilaku Inovatif di Jalan Garu II A Kecamatan Medan Amplas.

Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.330	2.108		8.220	0.000
	Motivasi Berwirausaha	0.622	0.049	0.878	12.857	0.000

a. Dependent Variable: Human Capital

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24,00 (2018)

Pada tabel 4.44 menunjukkan bahwa perhitungan diperoleh nilai konstanta (a) 17,330 dan (b) sebesar 0,622, sehingga diperoleh persamaan regresi

linier sederhana $Y = 17,330 + 0,622$, dimana Motivasi Berwirausaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Human Capital*.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.511	2.318		10.576	0.000
	Motivasi Berwirausaha	0.443	0.053	0.764	8.304	0.000

a. Dependent Variable: Perilaku Inovatif

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24,00 (2018)

Uji Determinan

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) digunakan

koefisien determinasi hasil Uji Determinasi dengan menggunakan program SPSS 24,00 dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 4.45
Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	0.770	0.765	1.18195

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24,00 (2018)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	0.584	0.576	1.29922
a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha				

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24,00 (2018)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan berbagai pengujian dan analisis data, dari penelitian ini dapat di peroleh beberapa kesimpulan mengenai Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap *Human Capital* dan Perilaku Inovatif di Jalan Garu II A Kecamatan Medan Amplas :

1. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa saat ini kondisi Motivasi Berwirausaha dijalan Garu II A Kecamatan Medan Amplas untuk mengembangkan usaha nya dengan skala besar masih terbilang kurang.
2. Berdasarkan hubungan antara variabel Motivasi Berwirausaha (X) dengan variabel *Human Capital* (Y1) adalah sangat kuat, sedangkan hubungan Motivasi Berwirausaha (X) terhadap Perilaku Inovatif (Y2) adalah kuat. Jadi, kedua hubungannya positif artinya terjadinya hubungan antara variabel Motivasi Berwirausaha (X) terhadap *Human Capital* (Y1) dan Perilaku Inovatif (Y2). Maka apabila Motivasi Berwirausahanya kuat seta di dorong *Human Capital* yang dimiliki maka Perilaku Inovatifnya akan meningkat.

Hamali Yusuf Arif.(2017).
Pemahaman Kewirausahaan.
Depok: Kencana.

Iskandar Dani.(2016).
Kewirausahaan.Jakarta : Mitra
Wacana Media.

Ismatullah Dedi.(2014).
Kewirausahaan Teori dan Praktik.
Bandung:Pustaka Setia

Kasmir.(2010).
Kewirausahaan.Jakarta : PT. Raja
Grafindo Persada.

L. Gaol Jimmy.(2014). *Human
Capital*. Jakarta: Kompas
Gramedi

Priyatno.Duwi .(2011).SPSS (*Analisis
Statistik Data*). Yogyakarta :
Mediakom

Sagala Syaiful. (2017). *Human
Capital*.Depok.Kencana.

Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian
Manajemen*. Bandung : Alfabeta

Suryana.(2011).
Kewirausahaan.Jakarta : Salemb
Empat.

Sutrisno Edy.(2016). *Manajemen
Sumber Daya Manusia*. Jakarta:
Kencana.

DAFTAR PUSTAKA

